



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, ketidakpastian lingkungan, dan peluang pertumbuhan terhadap manajemen laba secara parsial dan simultan. Simpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. H_{a1} diterima, yaitu profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba (ML). Hal ini terbukti dari nilai t sebesar 2,526 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,013. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Aljana dan Purwanto (2017), Pratiwi dan Diana (2018), serta Lestari dan Wulandari (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba.
2. H_{a2} ditolak, yaitu ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Hal ini terbukti dari nilai t sebesar 0,620 dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,537. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Bintara (2018) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.
3. H_{a3} ditolak, yaitu ketidakpastian lingkungan tidak berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Hal ini terbukti dari nilai t sebesar 1,406 dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,162. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ghani *et al.* (2017) yang menyatakan bahwa

ketidakpastian lingkungan tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.

4. H_{a4} ditolak, yaitu peluang pertumbuhan tidak berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Hal ini terbukti dari nilai t sebesar -1,508 dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,134. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dwiati dan Ambarwati (2017) yang menyatakan bahwa peluang pertumbuhan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Periode penelitian ini hanya tiga tahun yang terdiri atas tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi.
2. Kemampuan variabel independen yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, ketidakpastian lingkungan, dan peluang pertumbuhan yang digunakan dalam menjelaskan variabel dependen yaitu manajemen laba pada penelitian ini sangat rendah, yang terlihat dari nilai *adjusted R²* sebesar 4,4%, sedangkan sisanya sebesar 95,6% dijelaskan oleh variabel lainnya di luar model yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
3. Terdapat satu perusahaan yaitu PT Danayasa Arthatama Tbk (SCBD) yang terkena suspensi untuk periode 31 Juli 2017 hingga 31 Desember 2018 tetapi tetap digunakan dalam penelitian ini karena seluruh data tersedia.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan yang diperoleh dan keterbatasan yang ada, maka saran yang ditunjukkan untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Penelitian selanjutnya dapat menambah periode penelitian dan melakukan pengujian kembali dengan sektor industri lain agar sampel yang diperoleh lebih banyak dan hasil penelitian dapat digeneralisasi.
2. Menambahkan variabel independen lain yang dapat mempengaruhi manajemen laba terkait *Good Corporate Governance*, seperti kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit, komisaris independen; maupun variabel keuangan lainnya, seperti likuiditas dan solvabilitas.
3. Menambahkan kriteria dalam pemilihan sampel yaitu perusahaan tidak terkena suspensi (penghentian saham sementara) selama periode penelitian.

5.4 Implikasi Penelitian

Implikasi dari penelitian ini adalah dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu para pengguna laporan keuangan (investor) dalam melakukan pengambilan keputusan investasi yang tepat dengan melihat pada nilai *Return On Assets (ROA)* perusahaan, karena dalam penelitian ini perusahaan dengan *ROA* yang tinggi terindikasi melakukan tindakan manajemen laba dalam bentuk *income maximization*. Laporan keuangan perusahaan yang melakukan *income maximization* tidak menggambarkan kondisi perusahaan yang sebenarnya karena angka pada laporan keuangan khususnya laba cenderung dipengaruhi oleh diskresi manajemen. Maka pengguna laporan keuangan atau investor yang akan berinvestasi

pada perusahaan dengan *ROA* yang tinggi harus lebih berhati-hati dalam melakukan investasi.